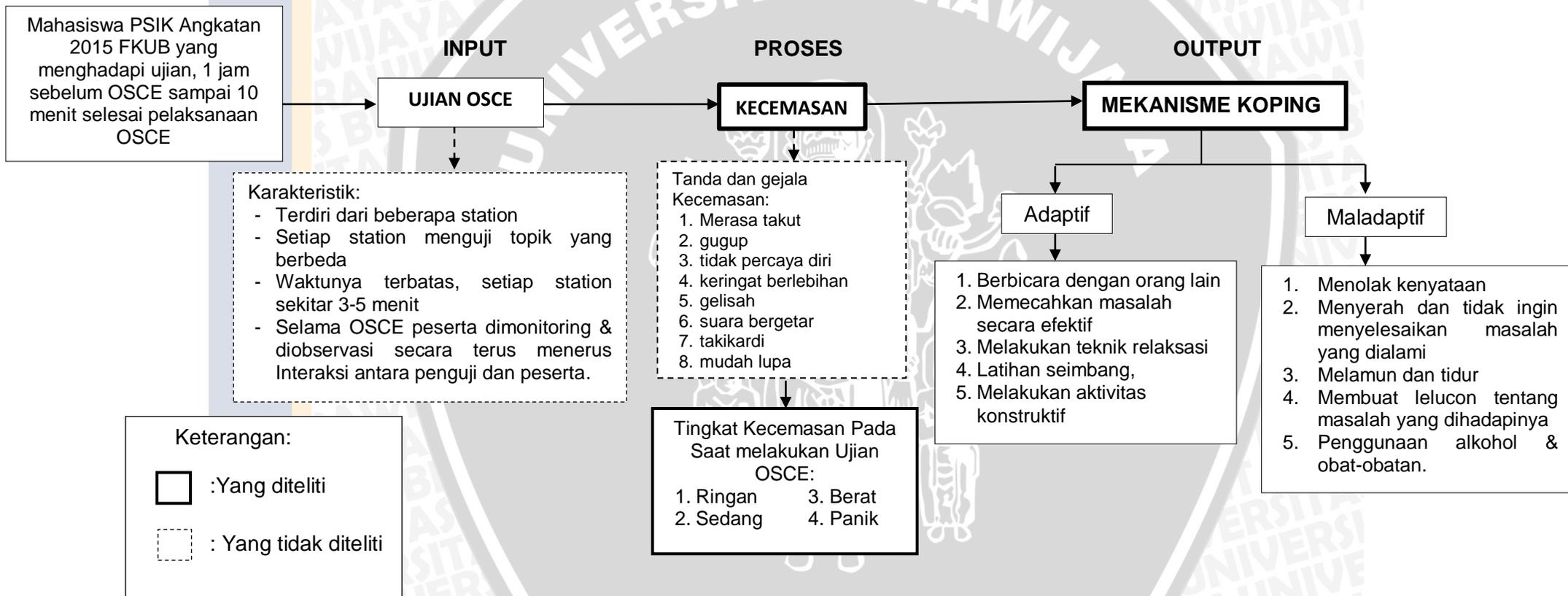


**BAB 3**  
**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA**

**3.1 Kerangka Konseptual**



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping pada Mahasiswa PSIK Angkatan 2015 dalam Menghadapi *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya**

### Keterangan

Kerangka konsep dari penelitian ini tentang hubungan antara tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2015 dalam menghadapi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Mahasiswa PSIK Angkatan 2015 yang sedang menghadapi ujian dari rentang waktu satu jam sebelum pelaksanaan OSCE sampai 10 menit pelaksanaan ujian OSCE selesai. Karakteristik dari ujian OSCE adalah terdiri dari beberapa *station*, setiap *station* menguji topik yang berbeda, waktu yang digunakan dalam setiap *station* terbatas sekitar 3 sampai 5 menit, peserta OSCE selalu dimonitoring dan diobservasi secara terus menerus oleh penguji, serta interaksi secara langsung antara penguji dan peserta, kemungkinan hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa PSIK Angkatan 2015 mengalami kecemasan.

Pada saat OSCE mahasiswa merasa takut, gugup, tidak percaya diri, gelisah, mudah lupa, keringat berlebihan, suara bergetar, dan denyut nadi yang cepat. Kecemasan memiliki beberapa tingkatan, dan tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa berbeda-beda yaitu mulai dari kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan panik. Pada saat mahasiswa PSIK Angkatan 2015 mengalami stressor, maka secara langsung akan menggunakan cara untuk menghadapi cemas tersebut. Cara untuk menghadapi kecemasan adalah dengan mempergunakan mekanisme koping secara adaptif atau maladaptif. Mekanisme koping yang adaptif seperti berbicara dengan orang lain, memecahkan masalah secara efektif, melakukan teknik relaksasi, melakukan aktivitas konstruktif. Sedangkan untuk mekanisme koping yang maladaptif seperti menolak kenyataan, menyerah dan tidak ingin menyelesaikan masalah

yang dialami, melamun atau tidur, membuat lelucon tentang masalah yang dihadapinya, penggunaan alkohol atau obat-obatan. Sehingga dari kerangka konsep tersebut akan didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada mahasiswa PSIK Angkatan 2015 dalam menghadapi OSCE di FKUB.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2015 dalam menghadapi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

